

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENUMBUHKAN NILAI TOLERANSI BERAGAMA
SISWA DI SMP NEGERI 1 ARSE KECAMATAN ARSE
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKIRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

YUSNIDAR SIREGAR

NIM : 2020100225

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENUMBUHKAN NILAI TOLERANSI BERAGAMA SISWA DI
SMP NEGERI 1 ARSE KECAMATAN ARSE
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKIRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

YUSNIDAR SIREGAR

NIM : 2020100225

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENUMBUHKAN NILAI TOLERANSI BERAGAMA
SISWA DI SMP NEGERI 1 ARSE KECAMATAN ARSE
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKIRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

YUSNIDAR SIREGAR

NIM : 2020100225

Pembimbing I

Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 197203261998031002

Pembimbing II

Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I
NIP.196903072007102001



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Yusnidar Siregar
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 9 Desember 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

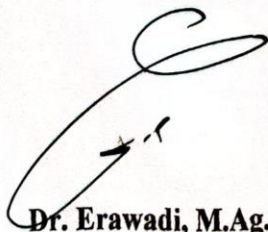
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Yusnidar Siregar yang berjudul **"Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Siswa Di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqsyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 197203261998031002

PEMBIMBING II



Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I
NIP.196903072007102001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusnidar Siregar
NIM : 2020100225
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Siswa Di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Oktober 2024
yang menyatakan,



Yusnidar Siregar
NIM. 2020100225

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusnidar Siregar
NIM : 2020100225
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Siswa Di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 14 Oktober 2024



Yusnidar Siregar
NIM. 2020100225



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Yusnidar Siregar
NIM : 2020100225
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA
SISWA DI SMP NEGERI 1 ARSE KECAMATAN ARSE
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.197309022008012006

Sekretaris

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP.198309272023211007

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.197309022008012006

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP.198309272023211007

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP.198004132006041002

Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag, M.Pd.I
NIP.196903072007102001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 06 November 2024
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB
Hasil/Nilai : 83,5/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENUMBUHKAN NILAI-NILAI
TOLERANSI BERAGAMA SISWA DI SMP NEGERI 1
ARSE KECAMATAN ARSE KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

Nama : **YUSNIDAR SIREGAR**
NIM : **2020100225**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 14 Oktober 2024



Diajukan oleh:
Dr. Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Yusnidar Siregar

NIM : 2020100225

Judul : Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan

SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat siswa dengan latar belakang Agama yang berbeda di antaranya Islam dan Kristen, dan terdapat siswa yang tidak saling menghargai sesama teman. Oleh sebab itu, perlunya sikap nilai toleransi beragama di antara siswa, dengan tujuan supaya suasana belajar dapat terjalin dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan, dan faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Arse kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Objek penelitian ini adalah guru pendidikan Agama Islam dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan:1) peranan guru pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi kepada siswa yang beragama lain dengan mengajarkan kepada siswa saling menghargai, saling menghormati, bersikap adil, hidup rukun, saling bekerjasama melalui kegiatan keagamaan dan kebebasan beragama. 2) Faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu faktor penghambatnya adalah Kurangnya pemahaman siswa terhadap pengertian dari toleransi dan kurangnya kesadaran siswa bersikap toleransi beragama yang baik, lingkungan dan kurangnya antusias siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah.

Kata Kunci : Peranan Guru, Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Siswa

ABSTRACT

Nama : Yusnidar Siregar

Nim : 2020100225

Judul : The Role of Islamic Religious Education Teachers in Cultivating Religious Tolerance Values in Students at SMP Negeri 1 Arse, Arse District, South Tapanuli Regency

At SMP Negeri 1 Arse, Arse District, South Tapanuli Regency, there are students with different religious backgrounds, including Islam and Christianity, and there are students who do not respect each other. Therefore, there is a need for an attitude of religious tolerance among students, with the aim of ensuring a good learning atmosphere. The aim of this research is to determine the role of Islamic religious education teachers in fostering the values of religious tolerance among students at SMP Negeri 1 Arse, Arse District, South Tapanuli Regency, and the inhibiting factors in fostering the value of religious tolerance among students at SMP Negeri 1 Arse, Arse District, South Tapanuli Regency. The type of research used in this research is qualitative using descriptive methods. The data collection techniques used in this research were observation, interviews and documentation. The objects of this research are Islamic religious education teachers and students. Based on the results of research conducted: 1) the role of Islamic religious education teachers in fostering the values of tolerance for students of other religions by teaching students to respect each other, respect each other, be fair, live in harmony, cooperate with each other through religious activities and religious freedom. 2) The inhibiting factors in cultivating the values of religious tolerance among students at SMP Negeri 1 Arse, Arse District, South Tapanuli Regency, namely the inhibiting factors are the students' lack of understanding of the meaning of tolerance and the students' lack of awareness of good religious tolerance, the environment and the students' lack of enthusiasm for activities. extracurriculars held at school.

Keywords: *The Role of Teachers, Cultivating Students' Religious Tolerance Values*

خلاصة

الاسم : يوسنيدار سيريجار
نيم : ٠٢٢٥ ٢٠٢٠١٠

العنوان : دور معلمي التربية الدينية الإسلامية في تعزيز قيم التسامح الديني لدى الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية

في المدرسة المتوسطة الحكومية ، منطقة آس، جنوب منطقة تابانولي، هناك طلاب من خلفيات دينية مختلفة، بما في ذلك الإسلام والمسيحية، وهناك طلاب لا يحترمون بعضهم البعض. ولذلك لا بد من وجود موقف من التسامح الديني بين الطلاب، وذلك بهدف ضمان جو التعلم الجيد. الهدف من هذا البحث هو تحديد دور معلمي التربية الدينية الإسلامية في تعزيز قيم التسامح الديني بين الطلاب في مدرسة المدرسة المتوسطة الحكومية ، منطقة آس، جنوب منطقة تابانولي، والعوامل المثبطة في تعزيز قيمة التسامح الديني. بين الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ، منطقة آس، جنوب تابانولي ريجنسي. ونوع البحث المستخدم في هذا البحث هو نوعي باستخدام الأساليب الوصفية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والوثائق. أهداف هذا البحث هم معلمي وطلاب التربية الدينية الإسلامية. بناءً على نتائج البحث الذي تم إجراؤه: (١) دور معلمي التربية الدينية الإسلامية في تعزيز قيم التسامح لدى طلاب الديانات الأخرى من خلال تعليم الطلاب احترام بعضهم البعض، واحترام بعضهم البعض، والعدل، والعيش في وئام، والتعاون مع بعضهم البعض من خلال الأنشطة الدينية والحرية الدينية. (٢) العوامل المثبطة في تنمية قيم التسامح الديني بين الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية المدرسة المتوسطة الحكومية ، وهي العوامل المثبطة هي عدم فهم الطلاب لمعنى التسامح وافتقار الطلاب إلى الوعي بالتسامح الديني الجيد والبيئة وقلة حماس الطلاب للأنشطة اللامنهجية التي تقام في المدرسة.

الكلمات المفتاحية : دور المعلم، تعزيز قيم التسامح الديني لدى الطلاب .

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatllahi Wabarokatuh

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul: **“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan”**, disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syahada Padangsidimpuan.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orangtua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka Peneliti menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M. Ag, sebagai wakil Rektor bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar, MA, sebagai wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Bapak Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, sebagai wakil Rektor bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama.

2. Dr. Lelya Hilda, M. Si, s Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan, Ibu Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Ps.I., M.A Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Ali Asrun Lubis, S, Ag., M. Pd Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerja Sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Abdusima Nasution, M.A Ketua Jurusan Program Studi PAI UIN Syahada Padangsidempuan, dan juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan dan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
3. Dr. Erawadi, M.Ag., sebagai pembimbing I dan Ibu Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I., sebagai pembimbing II yang telah bersedia membimbing, mengarahkan dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan Ibu dan Bapak bertambah ilmunya dan panjang umur.
4. Drs. Samsuddin, S, Ag. sebagai Dosen Penasehat Akademik.
5. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

6. Marahalim, S.Pd. Kepala sekolah di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan serta guru PAI dan siswa yang telah membantu peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Silok Siregar dan Ibunda tercinta Kasma Harahap sebagai motivator terbaik dalam hidup peneliti serta memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dukungan moral dan material kepada peneliti. Tetes keringat dan air mata serta doa Ayahanda dan Ibunda tidak terlupakan. Semoga peneliti dapat menjadi anak yang membanggakan kepada kedua orangtua dan berbakti kepada Ayahanda dan Ibunda.
8. Teristimewa kepada abang saya irsan Sayuti Siregar, kakak saya Desminar Siregar S.Pd, dan juga adek saya Dedi Syaputra Siregar, dan Ahmad Ridho Sunardi Siregar yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Nurmayanti Harahap dan Yanti Listina Siregar, yang telah memberikan dukungan serta motivasi yang tiada henti dan selalu memberikan semangat dan nasehat kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas skripsi ini
10. Termakasih kepada seluruh teman-teman mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN Syahada Padangsidimpuan.

Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas segala kebaikan orang-orang yang telah mendukung peneliti, semoga amal kebeikan mereka semua diterima disisi-nya dan senantiasa diberikan kesehatan dan rezeki yang berkah. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dalam arti sebenarnya. Namun, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatllahi Wabarokatuh

Padangsidempuan, Agustus 2024

Peneliti,

Yusnidar Siregar
NIM. 2020100225

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKIRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Batasan Istilah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Teori.....	10
1. Guru Pendidikan Agama Islam.....	10
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	10
b. Tangung jawab dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam	11
c. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam	16
2. Pendidikan Agama Islam.....	20
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	20
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	21
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	22
3. Nilai-Nilai Toleransi Beragama.....	25
a. Pengertian Nilai dan Toleransi Beragama	25
1. Pengertian Nilai.....	25
2. Pengertian Toleransi Beragama	27
4. Macam-Macam Nilai Toleransi Beragama.....	32
a. Saling Menghargai.....	32
b. Saling Menghormati	33
c. Bersikap Adil.....	33
d. Hidup Rukun	34

e. Saling Kerjasama.....	35
f. Kebebasan Beragama	35
5. Faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama siswa.....	37
1) Kurangnya pemahaman siswa terhadap pengertian dari toleransi dan kurangnya kesadaran siswa bersikap toleransi beragama yang baik.....	37
2) Lingkungan	37
3) Kurangnya antusias dari siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diakan di sekolah	38
6. Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
1. Lokasi Penelitian	42
2. Waktu Penelitian.....	42
3. Jenis Penelitian	43
4. Subjek Penelitian	43
5. Sumber Data	44
6. Tehnik Pengumpulan Data	45
7. Tehnik Pengecekan Keabsahan Data.....	48
8. Tehnik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Temuan Umum.....	53
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Arse	53
2. Visi Misi SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.....	53
3. Tenaga Pendidik di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.....	54
4. Keadaan Siswa	56
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.....	57
B. Temuan Khusus.....	58
1. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.....	58
2. Faktor Penghambat Menumbuhkan Nilai Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan	63
C. Analisis Hasil Penelitian	65
D. Keterbatasan Penelitian.....	67

BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran- Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu Negara kesatuan yang penuh dengan keanekaragaman, yang terdiri dari beraneka ragam budaya, bahasa, ras, suku, bangsa, Agama dan kepercayaan, dan lain-lain. Guru merupakan faktor penting dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama di sekolah karena, guru merupakan salah satu orang yang akan membina siswa supaya dapat menanamkan nilai toleransi yang baik pada dirinya.

Oleh karena itu, guru berperan untuk membentuk akhlak yang baik bagi anak didiknya terutama guru pendidikan Agama Islam. Peranan guru pendidikan Agama Islam tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai ajaran Agama Islam akan tetapi bagaimana peserta didik mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah manusia yang memiliki nilai toleransi yang mampu menghargai dan menghormati sikap dasar, keyakinan dan perilaku dari orang lain.

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk selalu memiliki sikap toleransi yaitu saling menghargai satu sama lain tanpa membedakan baik itu toleransi antar umat

beragama maupun toleransi antar umat seagama, seperti yang tercantum dalam Q.S AL-Kafirun ayat 1-6

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا
 أَعْبُدُ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ وَلَا أَنَا
 عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ
 دِينِ

Artinya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai orang-orang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Kamu juga bukan penyembah apa yang aku sembah. Aku juga tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Aku juga tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah. Untukmu agamamu dan untukku agamaku.”(Q.S AL-Kafirun: 1-6).¹

Untuk dapat mengetahui isi kandungan dalam ayat tersebut maka langkah utama yang harus dilakukan adalah menghargai dan menghormati perbedaan baik itu keyakinan dan juga ras antar sesama manusia. Selain itu sikap toleransi seseorang dapat dilihat dari seberapa besar pemahamannya terhadap lingkungan sekitarnya. Karena sikap toleransi tersebut akan membawa kedamaian bagi sesama manusia.

Namun, kenyataannya masih ada siswa di SMP Negeri 1 Arse kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan yang kurang mampu memahami dan juga menerapkan sikap

¹ Q.S. Al-Kafirun (109): 1-6.

toleransi beragama tersebut. Dari hal itu data yang didapat dari guru pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Arse kabupaten tapanuli selatan diketahui bahwa 70% siswa beragama islam dan 30% siswa lainnya beragama non muslim.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam bahwa adanya suatu perayaan Maulid Nabi yang diadakan di sekolah. Sebelum di adakannya acara Maulid Nabi di sekolah SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan tersebut yaitu adanya suatu musyawarah antara guru di sekolah. Kemudian guru mengumpulkan siswa dilapangan sekolah untuk mengumumkan kepada seluruh siswa supaya ikut berpartisipasi dalam perayaan Maulid Nabi yang diadakan di sekolah SMP Negeri 1 Arse dan untuk merencanakan apa saja yang mau dipersiapkan untuk acara perayaan Maulid Nabi di sekolah SMP Negeri 1 Arse.²

Dan sebelum diadakan perayaan maulid nabi tersebut para murid yang ada di SMP Negeri 1 arse tersebut mengadakan persiapan seperti halnya memasang taratak dan menghiasi pentas, dalam hal itu siswa non muslim sebagian ikut serta membantu dalam merayakan maulid nabi dan sebagian lagi ada yang tidak ikut. Contoh fenomena yang tidak toleransi yaitu sebagian siswa tidak bekerja sama dalam perayaan

² Ibu Rina Pos-pos, "Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Arse Wawancara Pada 11 Maret, 2024.

Maulid Nabi yang melibatkan siswa muslim dan yang muslim saling bekerja sama

Dalam hal perayaan Maulid Nabi tersebut yang diadakan di sekolah SMP Negeri 1 Arse siswa yang beragama non muslim sebagian ikut berpartisipasi pada perayaan maulid Nabi yang di laksanakan di sekolah tersebut. Akan tetapi ternyata masih ada lagi siswa di SMP Negeri 1 Arse yang beragama non muslim sembunyi dan tidak ikut berpartisipasi pada saat perayaan Maulid Nabi yang di laksanakan di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri 1 Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan”**

B. Fokus Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti, maka tidak semua dibahas dalam penelitian ini, karena itu masalah yang dibahas dalam penelitian ini di Fokuskan pada Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan nilai-nilai Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri 1 Are Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah Pahaman dalam memilih judul proposal ini, ada baiknya dibuat Batasan istilah yaitu:

1. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam adalah segala bentuk ikutsertaan guru dalam mengajar dan mendidik murid untuk tercapainya tujuan belajar.³
2. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar suatu ilmu, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik.⁴
3. Pendidikan Agama Islam, adalah Pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah menumbuhkan hubungan yang harmonis seriap pribadi manusia dengan Allah, manusia dan alam semesta.⁵
4. Nilai-nilai toleransi beragama itu ialah sikap saling menghargai, membiarkan, dan membolehkan orang lain berbeda Agama. Sikap ini adalah yang dapat mewujudkan

³ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran* (Serang: 3M Media Karya Serang, 2020), hlm. 8.

⁴ Yohamintin, *Buku Ajar Etika Profesi Guru* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), hlm. 9.

⁵Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.1.

hidup berdampingan dengan orang beda Agama menjadi indah.⁶

5. Siswa adalah orang yang sedang berguru/belajar, bersekolah. Dengan demikian siswa adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.⁷ Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peranan guru pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Apa saja faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan?

⁶ Ahmad Izzan, "Menumbuhkan Nilai Toleransi Dalam Keragaman Beragama," *Kalam* 11 (2017): 169.

⁷ Yanuastrid Shintawati, *Pengukuran Kebutuhan Informasi Konsep Dan Aplikasi* (Madura: IAIN Madura Press, 2022), hlm. 28.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan atau dilaksanakan harus memiliki manfaat bagi pihak yang terlibat dari suatu penelitian, dalam penelitian ini pihak yang terlibata antara lain sebagai berikut:

- a. Secara teoritis
 - 1) hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada perkembangan ilmu Pendidikan, khususnya Pendidikan agama islam
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi Guru

Penelitian ini secara praktis dapat menjadi masukan bagi Lembaga Pendidikan sebagai referensi

dan sumber informasi tambahan bagi guru untuk menumbuhkan nilai-nilai toleransi beragama siswa dan untuk mewujudkan kerukunan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam memperoleh wawasan toleransi antar umat beragama.

2) Bagi Siswa

Dapat memberikan pengetahuan kepada siswa dalam hal menanamkan sikap toleransi dan menghargai satu sama lain.

3) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsisimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran kepada penulis yang ada dalam karya tulis ilmiah ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasannya menjadi enam bab, masing-masing terdiri dari sub-sub yang berkaitan erat dan merupakan kesatuan yang utuh yaitu:

Bab I : pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, Batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

kegunaan penelitian, Batasan istilah, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan pustaka, berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan peranan guru Pendidikan agama islam dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi beragama siswa.

Bab III : Metodologi penelitian, yang berisi tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data dan tehnik pengecekan keabsahan data.

Bab IV: Hasil penelitian terdiri dari pembahasan, dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan.

Bab V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran bagian akhir daftar pustaka.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Teori

1. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Guru

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Definisi seseorang guru yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut.⁸

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya. Guru adalah pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru adalah pekerjaan profesional yang dimiliki oleh guru dalam hal mengajar, melatih, mendidik, mengevaluasi, mengarahkan dan melatih peserta didiknya. Guru juga

⁸ Dewi Safitri, “*Menjadi Guru Profesional*” (Riau: PT. Indragiri, 2019), hlm. 5.

merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan. Guru merupakan sosok yang diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya yang dapat memimpin atau mengarahkan peserta didik kepada arah yang lebih baik.

b. Tanggung Jawab dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

Posisi guru sangatlah penting dalam proses pendidikan karena guru sangat menentukan arah pendidikan tersebut. Menjadi guru pendidikan Agama Islam merupakan pekerjaan yang sangat mulia. Maka dari itu menjadi seorang pengajar tidaklah sembarang mengajar tanpa adanya dorongan dari hati yang paling dalam didalam menyelesaikan tugasnya seorang guru pendidikan Agama Islam membutuhkan keikhlasan dan kesukarelaan, kemudian membutuhkan sikap dan karakter yang kuat serta pemahaman terhadap Agama harus luas.

Tanggung jawab guru pendidikan Agama Islam begitu sempurna, tanggung jawab guru yakni keyakinannya bahwa segala tindakannya dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya didasarkan atas pertimbangan professional secara tepat. Pemahaman

keagamaan yang luas akan membentuk sikap ikhlas dan semangat yang tinggi dalam memberikan pembelajaranyang dapat melaksanakan tugas dengan penuh kesadaran atas tugas yang menjadi tanggung jawabnya.⁹ Untuk itu tanggung jawab seorang guru ialah:

- 1) Tanggung jawab dalam pengembangan moral. Adapun bentuk tanggung jawab ini menekankan pada sikap seseorang guru yang menjunjung tinggi nilai-nilai susila khususnya dilingkungan pendidikan khususnya dilingkungan pendidikan seperti: tutur kata, perilaku, maupun tingkah lakunya dalam proses pembelajaran.
- 2) Tanggung jawab dalam bidang pendidikan. Adapun bentuk tanggung jawab dalam bidang pendidikan menekankan kinerja guru di lingkungan pendidikan seperti: merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran untuk peserta didik.
- 3) Tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan. Adapun bentuk tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan berkaitan dengan hubungan sosial antara guru dan masyarakat.

⁹ Abdul Gafur, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), hlm. 87–90.

4) Tanggung jawab dalam bidang Keilmuan. Adapun bentuk Tanggung jawab dalam bidang Keilmuan menekankan tentang sisi kesadaran guru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan seperti: selalu meningkatkan wawasan keilmuan, dan mengamalkan ilmu pengetahuan untuk mencerdaskan orang lain.¹⁰

Dengan demikian guru Pendidikan Agama Islam memiliki tugas untuk mendidik, melatih dan membimbing serta menanamkan sikap hidup yang baik untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan yakni menjadi insan yang berkepribadian baik, serta mempunyai pengetahuan yang luas terutama masalah agama.

Seseorang yang dapat mendidik, tetapi tidak memiliki kemampuan membimbing, mengajar, dan melatih tidaklah dapat dikatakan guru yang professional. Fungsi utama guru adalah sebagai agen pembelajara untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional. Dari hal tersebut terdapat beberapa fungsi seorang guru yaitu:

¹⁰ Umar, *Pengantar Profesi Keguruan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 58.

- a) Guru sebagai pendidik dituntut menjadi inspirator, sehingga memotivasi siswa agar semangat belajar, guru dituntut pula mempraktikkan perilaku disiplin sehingga peserta didik mampu mencontohkan perilaku disiplin yang di praktekan guru, paling utama disiplin masuk ke kelas. Bukan sekedar itu sebagai pendidik guru juga membentuk karakter peserta didik, baik dalam lingkup kelas dan juga lingkungan sekolah
- b) Guru harus bisa menyampaikan materi pembelajaran secara jelas, menarik dalam menggunakan prosedur, mampu menjawab pertanyaan dan pendapat peserta didik secara positif. Dan menjalankan tugas secara teratur.
- c) Fungsi Profesional, berarti guru berfungsi menyampaikan ilmu, yang dimiliki sesuai pendidikan yang telah didapat.
- d) Fungsi kemanusiaan, yaitu guru berfungsi untuk selalu berusahamembentuk karakter peserta didik yang mempunyai akhlak, moral dan rasa tanggung jawab yang baik.¹¹

¹¹ Putra Kaslin Hutabarat, *Konsepsi Profesionalisme Guru* (Jakarta: Adhi Sarana Nusantara, 2021), hlm. 45–46.

Seorang guru harus menjadi teladan serta panutan baik bagi siswanya. Dalam hubungan ini pendidik harus toleran dan mau menghargai keahlian orang lain. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar Pendidikan Islam sebagai basis Pendidikan moral harus dilakukan oleh guru yang meyakini, - mengamalkan dan menguasai materi moral, sekaligus mampu mengembangkan pola pembelajaran yang efektif.

Dengan demikian Pendidikan merupakan figur yang memiliki peranan dalam membentuk budi pekerti peserta didik. Guru tidak hanya memiliki peranan pada satu aspek saja, tetapi dalam segala aspek kehidupan. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu dimana dalam proses tersebut terkandung multi peran dari guru.

Sehubungan dengan fungsinya sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru. Peranan guru ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai intraksinya, baik dengan

siswanya (terutama), sesama guru, maupun dengan staf lain. Dari berbagai kegiatan intraksi belajar mengajar, dapat dipandang sebagai sentral bagi peranannya.

c. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

Peranan guru di sekolah harus membina dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga mampu menjalin adanya komunikasi, selain itu guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Peranan guru meliputi banyak hal, yaitu guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar perencanaan pembelajaran, supervisor, motivator, dan sebagai evaluator.¹²

Peranan guru sangatlah penting, karena seorang guru harus memberikan sikap yang baik agar bisa di contoh dan ditiru oleh peserta didiknya, terutama guru PAI yang mana harus memiliki adab dan etika yang sangat baik agar bisa ditiru siswanya. Tidak hanya ketika mengajar didalam kelas, tetapi juga kegiatan diluar kelas dimana seorang guru harus menjadi contoh yang baik yang mampu membawa siswa memahami serta menjalankan nilai-nilai agama serta menjalankan

¹² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 58.

pembinaan toleransi disekolah maupun masyarakat ketika bersosialisasi. Mengenai apa peranan guru ada beberapa pendapat yang dikutip oleh sardirman dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Prey Katz menggambarkan peranan guru sebagai komunikator sahabat yang memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.
- 2) James W.Brown, mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol, mengevaluasi kegiatan siswa.

Berdasarkan pendapat-pendapat Peranan guru di atas, sardirman merincikan peranan guru tersebut menjadi 8 peranan guru. 8 peranan guru tersebut yaitu:

- 1) Informator

Sebagai pelaksana cara mengajara informatif, laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi.

2) Organisator

Guru sebagai organisator, pengelola kegiatan akademik menyusun silabus, jadwal pelajaran dan lain-lain. Komponen- komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, semua diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat mencapai efektifitas dan efesiensi dalam belajar pada diri siswa.

3) Motivator

Peranan guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memeberikan dorongan kepada anak didik agar bersemangat dan aktif dalam peroses belajar mengajar cara memberikan motivasi yang membangun semangatnya dalam belajar. guru juga dapat mengembangkan potensi siswanya dan menumbuhkan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi proses belajar mengajar.

4) Pengarah.

Jiwa kepemimpinan bagi guru dalam peranan ini lebih menonjol. Guru dalam hal ini harus

membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang di cita-citakan.

5) Insiator

Guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalm proses belajar. Sudah tentu ide-ide merupakan ide-ide kreatif yang dapat di contoh oleh anak didiknya.

6) Fasilitator

Guru berperan sebagai fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga intraksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif.

7) Mediator

Guru sebagai mediator dapat di artikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswi. Misalnya mengarah atau memberikan jalan keluar permasalahan dalam kegiatan diskusi mediator juga diartikan sebagai penyedia media. Bagaimana cara memakai media dan megorganisasikan media.

8) Evaluator

Ada kecenderungan bahwa peran sebagai evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi peserta didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak. Evaluasi yang di maksud adalah evaluasi yang mencakup intrinsik. Untuk itu guru harus hati-hati dalam menjatuhkan nilai atau kriteria keberhasilan.¹³

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami menghayati, hingga mengimani bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci AL-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengamalan.

¹³Sardirman, *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.143–46.

Pendidikan Agama Islam merupakan Pendidikan yang secara khas memiliki ciri islami, berbeda dengan konsep Pendidikan lain yang kajiannya menfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan AL-Qur'an dan Hadits. Artinya, kajian Pendidikan bukan sekedar menyangkut aspek normatif ajaran agama islam, tetapi juga terapannya dalam ragam materi budaya, dan nilai-nilainya terhadap umatnya. Sehingga pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam juga merupakan suatu sistem yang memungkinkan peserta didik dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ajaran Agama Islam. Melalui pendekatan ini, ia akan dapat lebih mudah membentuk kehidupan dirinya yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Agama Islam.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam mempunyai beberapa tujuan yang mempunyai beberapa aspek yaitu:

- a) Untuk membantu pembentukan akhlakul karimah, yaitu menjadikan manusia taat menjalankan agama dan mempunyai akhlak mulia.
 - b) Menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa yang berarti menyakini sepenuh hati melalui lisan, hati dan perbuatan serta melaksanakan Allah) dan menjuhi larangan-Nya.
 - c) Memberikan pemahaman dan memupuk akidah melalui pengamalan, penghayatan dan pembiasaan nilai-nilai akidah Islamiyah kepada siswa agar dapat dipedomani dalam kehidupan beragama. Dalam pemahaman dan pelaksanaan kegiatan tersebut menjadikan siswa dapat tumbuh dan berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki acuan landasan kajian yang dilingkupi dalam *hablum minalloh*, *hablum minannas*, *hablum minal alam*. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam menekankan adanya penciptaan kondisi hubungan baik dengan tuhan, manusia dan alam. Hubungan dengan alam menandakan bahwa manusia dengan segala kemampuan dan kemauannya dapat memanfaatkan alam sekitar.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam menekankan adanya pencipta kondisi hubungan baik dengan tuhan, manusia dan alam yang disusun dalam rancangan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam membimbing manusia dengan bimbingan wahyu ilahi. Pendidikan Agama Islam berorientasi membentuk individu- individu yang memiliki karakter dan kepribadian yang islami.

Pendidikan Agama Islam berorientasi kepada ruang lingkup: berkeyakinan, di mana mengatur hubungan dengan alam dan seisinya, peribadatan merupakan tingkah laku manusia yang berhubungan dengan konsekuensi atas pengakuannya serta sistem nilai yang mengatur manusia dengan alam semesta berkaitan dengan dengan keyakinannya. yang meliputi:

1. AL-Qur'an. Materi AL-Qur'an diberikan dengan kajian-kajian tentang pengertian AL-Qur'an. AL-Qur'an dikaji sebagai mukjizat Islam. AL-Qur'an yang diturunkan kepada rasul saw. Manusia mampu menjadikan AL-Qur'an sebagai penerang jiwa dan hati dari suasana yang gelap menuju yang terang. Manusia yang mempedomani AL-Qur'an dapat membimbing kejalan yang lurus.

2. Hadist sebagai perkataan dan perbuatan dan hal ihwal Rasulullah saw sebaiknya dijadikan peserta didik mencari hikmah membina karakter serta mencerminkan kebiasaan.
3. Akidah Akhlak. Mencakup keyakinan kepada Allah dengan jalan memahami nama-nama dan sifat-sifat-Nya, keyakinan terhadap malaikat, Nabi-nabi, kitab suci, hari kiamat, surga dan neraka. Akidah akhlak adalah suatu keyakinan yang mengikat hatinya dari segala keraguan.
4. Fiqih Peserta didik mesti mempelajari dan memahami fiqih secara benar agar mempunyai pandangan yang luas tentang fiqih. Peserta didik mesti mengaplikasikannya sesuai dengan kondisi yang ada.
5. Sejarah kebudayaan Islam. Sejarah dijadikan sebagai cerminan dalam berbuat dan bertingkah laku. Sejarah kebudayaan Islam sejak Nabi-nabi terdahulu hingga Allah mengutus Rasulullah dan sampai akhir zaman. Sejarah kebudayaan Islam

tentang peradaban, pendidikan, kebudayaan, dan juga kejayaan.¹⁴

3. Nilai Toleransi Beragama

a. Pengertian Nilai Toleransi Beragama

1. Pengertian Nilai

Nilai adalah harga jadi dapat diibaratkan suatu barang dengan nilai yang tinggi karena barang itu harganya tinggi. Bernilai artinya berharga jadi segala sesuatu itu bernilai karena segala sesuatunya juga berharga. Hanya saja ada yang harganya rendah dan ada yang harganya tinggi.

Nilai adalah segala sesuatu yang semuanya berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik atau buruknya tingkah laku manusia yang di nilai dan diukur melalui Agama, moral, tradisi, etika dan budaya yang berlaku di lingkungan masyarakat. Nilai merupakan sesuatu yang melekat dalam diri manusia dan tidak akan pernah bisa hilang yang patut untuk dijalankan dan dipertahankan. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan segala

¹⁴ Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 54–55.

sesuatu yang sangat berharga, bermutu dan berguna bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Misalnya dalam kehidupan pasti ada yang mengatakan baik atau buruknya objek tertentu jadi dari situlah menandakan adanya penilaian objek seperti penilaian mengenai baik buruknya tingkah laku manusia. Sesuatu itu bernilai berarti berharga dan juga berguna bagi manusia.¹⁵

Nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang diyakini atau sebuah kepercayaan yang menjadi ciri dasar seseorang untuk bebas memilih dan menilai sesuatu hal yang bermakna bagi kehidupannya. Nilai juga dapat diartikan sebagai hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Nilai merupakan sesuatu yang diyakini atau dipercayai kebenarannya dan mendorong orang untuk mewujudkannya. Nilai memiliki 3 macam yaitu Perasaan yang abstrak yaitu norma, moral dan keakuan. Pertama perasaan dipakai

¹⁵Abdul Saman Nasution., (2022), "Strategi Membangun Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Di Indonesia," *dalam Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* Volume 2 (1), November, hlm.126.

sebagai landasan bagi seseorang memuat keputusan dan menjadi standar tingkah laku. Kedua, norma-norma moral menjadi standard yang berfungsi sebagai kerangka patokan dalam berintraksi. Ketiga, keakuan dalam hal membentuk kepribadian melalui proses pengalaman sosial.

2. Pengertian Toleransi Beragama

Secara etimologi, kata toleransi berasal dari bahasa latin yaitu *tolerare* yang berarti menahan, membetahkan dan tabah (sabar). Dalam bahasa inggris yaitu” *tolerance*” yang berarti membiarkan, mengakui dan menghormati keyakinan orang lain memerlukan persetujuan.¹⁶ Dalam bahasa arab, istilah toleransi biasa dikenal dengan tasamuh yang artinya saling mengizinkan, saling memudahkan, dan saling menghormati.¹⁷

¹⁶ Iqbal Amar Muzaki., (2019), “Pendidikan Toleransi Menurut Q.S. AL-Baqarah Ayat 256 Perspektif Ibnu Katsier,” *dalam Jurnal Wahana Karya Ilmiah* Volume 3 (2), Juli-Desember, hlm. 410.

¹⁷ Dewi Murni., (2018), “Toleransi Dan Kebebasan Beragama Dalam Perspektif AL-Qur’an,” *dalam jurnal Syahadah* Volume VI (2), Oktober, hlm.73.

Dengan adanya toleransi, kita dapat menghargai dan menghormati kegiatan yang dilakukan masyarakat sekitar, khususnya kehidupan antar umat beragama. Selain itu, kita harus tetap mengeratkan tali silaturahmi baik antar sesama umat beragama, maupun yang berbeda agama.

Dengan menghayati makna toleransi, maka kehidupan bermasyarakat dalam perbedaan suku, agama dan ras dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. Bahkan toleransi memberi dampak dan manfaat yang luas bagi umat beragama dan bermasyarakat. ¹⁸Sikap toleransi merupakan bentuk sikap saling menghargai membolehkan, membiarkan dan tidak mengganggu keyakinan, pendapat, kepercayaan, atau pendirian orang lain yang berbeda-beda.

Jadi toleransi beragama merupakan sikap kita agar mampu mengendalikan diri, tidak mencampuri apalagi melecehkan kepercayaan atau keyakinan orang lain. Nilai toleransi perlu di pupuk dan dikembangkan agar senantiasa bisa

¹⁸ Asep Mahfudz., (2020), “(Menguatkan Toleransi Mahasiswa Untuk Meneguhkan Jatidiri Sebagai Warga Negara Di Era Global,” *dalam Jurnal JCMS* Volume 5 (2), hlm. 24.

di implementasikan dalam kehidupan. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk selalu memiliki sikap toleransi, baik itu toleransi antar umat beragama maupun toleransi antar umat seagama.

Manusia pada hakikatnya tidak dapat hidup sendiri. Dia membutuhkan orang lain untuk melangsungkan kehidupannya. Oleh karena itu manusia hidup dalam suatu kelompok besar maupun kecil. Untuk kehidupan suatu kelompok masyarakat manusia harus memiliki sifat saling menghargai, saling menghormati, sopan santun, tolong menolong, ramah, tamah, dan sabar. Sebagaimana yang disebutkan dalam hadis tentang bersikap toleransi beragama sebagai berikut:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَدْيَانِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ

Artinya: *Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Ditanyakan kepada Rasulullah SAW, Agama manakah yang paling dicintai oleh Allah? Maka beliau bersabda: AL-Hanafiyyah as-samhah atau Agama yang lurus lagi toleran (maksudnya Agama Islam). (H.R Ahmad)*

Dari pengertian hadis tersebut bahwa Agama yang paling dicintai Allah agama ialah Agama yang lurus lagi toleran. Saling menghargai dan saling menghormati walaupun terdapat perbedaan. Penanaman nilai toleransi beragama pada siswa pada lingkungan sekolah merupakan bagian penting yang harus terus dilaksanakan agar pengetahuan yang diperoleh peserta didik berkaitan dengan toleransi dalam kehidupannya sehari-hari.

Toleransi merupakan salah satu dari karakter yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat yang beragam, demi menjaga keutuhan dan menciptakan kerukunan antar umat beragama. Dalam beberapa pengertian bahwa terdapat beragam nilai toleransi beragama yang menjadi dasar membentuk kepribadian setiap individu.

Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa nilai-nilai toleransi meliputi nilai saling menghargai, tolong menolong, hidup rukun, besikap adil, kebebasan beragama dan menghormati antar umat beragama. Dalam

pandangan ini dapat diketahui bahwa nilai toleransi tentunya memiliki pengaruh dalam membangun kerukunan antar sesama manusia dengan beragam perbedaan yang ada.

Selain dari pada itu nilai toleransi antar umat beragama yang dapat ditanamkan bagi peserta didik, yakni saling menghargai, rasa empati, saling mengisi, saling terbuka dalam menerima perbedaan. Nilai toleransi antar umat beragama yang berorientasi pada intraksi sosial peserta didik di sekolah, bagaimana semestinya bersikap dan berperilaku dengan keberagaman yang ada.

Wujud Nilai toleransi meliputi, menghargai perbedaan yang ada, memberikan hak orang lain dalam memeluk agama yang di yakini, tidak memaksa orang untuk memeluk suatu agama dan saling berbaur satu sama lain. Dari beberapa pengertian tersebut dapat dipahami bahwa nilai itu adalah sesuatu yang abstrak, ideal, dan menyangkut persoalan keyakinan terhadap yang dikehendaki, dan memberikan corak pada pola pikiran, perasaan, dan perilaku.

Hadis yang membahas tentang toleransi sebagai berikut:

4. Macam-Macam Nilai Toleransi Beragama

Toleransi merupakan bersikap membiarkan dan membolehkan. Toleransi beragama yang dilakukan dengan penuh kesadaran akan memberikan keterbukaan dalam berfikir bagi umat beragama. Sikap ini menyatakan kebenaran tetapi masih memberikan ruang untuk menyatakan kebenaran Agama lain yang diyakini benar oleh umatnya.¹⁹ Untuk itu macam- macam nilai-nilai toleransi beragama ialah sebagai berikut:

a. Saling Menghargai

Saling menghargai ialah sikap toleransi sesama manusia manusia sebagai hal yang wajar dan tidak melanggar hak asasi manusia lainnya, dimana seseorang menganggap keberadaan orang lain sebagian bagian dari lingkungan, dan tidak saling bermusuhan.²⁰

Toleransi saling menghargai bisa juga melalui tutur kata, menghargai terhadap keyakinan dan ajaran

¹⁹ Achmad AnwarAbidin, *Pendidikan Islam Multikultural Pada Masyarakat Plural* (Jawa Timur: Academia Publication, 2022), hlm. 124.

²⁰ Rahmad Adi Irawan dan Muh. ZainurrahRahman., (2018), “Hubungan Antara Pemahaman Diri Dengan Sikap Saling Menghargai Siswa Kelas VIII SMP,” *dalam Jurnal Kajian Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* Volume 6 (2), September, hlm. 8.

Agama yang berbeda-beda dan tolong-menolong dalam urusan kemanusiaan. Menghargai suatu perbedaan merupakan nilai toleransi yang mempunyai pandangan baik terhadap suatu perbedaan keyakinan.

b. Saling Menghormati

Setiap umat beragama harus wajib memupuk, meningkatkan keyakinannya. Dengan mempertebal keyakinan maka setiap umat beragama akan lebih saling menghormati. Adapun pedoman dalam menghormati Agama orang lain yaitu:

1. Setiap pemeluk Agama menerima dan menghormati persamaan dan perbedaan masing-masing Agama yang dianutnya.
2. Setiap pemeluk Agama memperlakukan pemeluk Agama lain dengan niat dan sikap baik, empati penuh kasih sayang, dan sikap saling menghormati.
3. Setiap pemeluk Agama memandang pemeluk Agama lain sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan.

c. Bersikap Adil

Orang yang memiliki sifat adil akan senantiasa menjaga keseimbangan dan selalu berada ditengah

dalam menangani ataupun menghadapi dua permasalahan ataupun keadaan. Kalau dilihat dari pengertian diatas, Agama islam mengajarkan keadilan dan keseimbangan. Dalam hubungan dan pandangannya tentang Agama lain.²¹

d. Hidup Rukun

Kerukunan umat beragama yaitu hubungan sesama umat beragama yang dilandasi dengan saling toleransi saling pengertian, saling menghormati, saling menghargai kesetaraan, dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat.²²

Perbedaan yang ada tidak menjadi hambatan untuk hidup rukun antar umat beragama yaitu mengutamakan persamaan hak, kewajiban dan perlakuan semua untuk kerukunan beragama dan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian, perbedaan perbedaan Agama ditengah masyarakat bukan menjadi persoalan yang mengganggu akan tetapi dengan adanya kerukunan akan menjadikan perbedaan Agama tersebut akan menjadikan suatu keharmonisan. Sebagaimana dalam hadis dijelaskan:

²¹ Rusydiah., (2020), “Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi: Kajian Islam Dan Keberagaman,” *dalam Jurnal Pemikiran Islam* Volume 1 (2), Desember, hlm. 147.

²² Swito, *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 256.

بَعْضًا بَعْضُهُ يَتَشَدُّ كَالْبُنْيَانِ لِلْمُؤْمِنِ الْمُؤْمِنِ

Artinya:

Hubungan orang mukmin dengan orang mukmin yang lain bagaikan satu bangunan yang saling memperkokoh satu sama lain. (HR Bukhari dan Muslim)

e. Saling Kerjasama

Kerjasama merupakan suatu bentuk nilai toleransi berupa intraksi sosial yang didalamnya terdapat aktivitas-aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu kegiatan masing-masing.

Perbedaan Agama tidak menjadi hambatan dan halangan bagi setiap individu untuk saling bekerja sama dan gotong royong demi mencapai tujuan bersama. Intraksi sosial yang berjalan dengan baik selalu diiringi dengan adanya proses kerjasama yang baik antar sesama.

f. Kebebasan beragama

Kebebasan dapat dipahami sebagai prinsip bahwa setiap individu bebas memilih dan mengimani Agamanya serta mengamalkan sepenuhnya ajaran Agama yang diyakininya. Islam

memberikan kebebasan kepada manusia untuk memeluk Agama masing-masing dan tidak diperbolehkan memaksakan keyakinannya kepada orang lain.²³

Dalam AL-Qur'an juga telah dijelaskan bahwa tidak ada paksaan dalam beragama, yang terdapat dalam Q.S AL-Baqarah: 256 yang berbunyi:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ
فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ
بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya:

Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam). Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat. Siapa yang ingkar kepada tagut dan beriman kepada Allah sungguh telah berpegang teguh pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

(Q.S AL-Baqarah: 256).²⁴

Menurut ayat tersebut dapat dipahami bahwa dalam pilihan terhadap Agama tidak dibenarkan adanya suatu paksaan tidak ada paksaan kepada manusia dalam hal apa Agama yang akan dianutnya dan AL-Qur'an juga

²³ Tri Yuliana Wijayanti, (2019), "Kebebasan Beragama Dalam Islam," dalam *Jurnal AL-Aqidah* Volume 11 (1), Juni, hlm. 56.

²⁴ Q.S AL-Baqarah (2): 256.

mengajarkan dalam hal memilih Agama, manusia diberi kebebasan untuk memahami dan mempertimbangkan sendiri. Karena sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang salah. Islam datang.

5. Faktor Penghambat dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama

1. Faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama ialah sebagai berikut:

1) Kurangnya pemahaman sebagian siswa terhadap pengertian dari toleransi. Serta kurangnya kesadaran sebagian siswa dalam bersikap toleransi yang baik.

Yang dimana masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya belum mengetahui pengertian dari toleransi dan memahami arti dari sikap toleransi beragama. Dimana peserta didik ketika berteman harus sesuai dengan latar belakang agamanya sendiri.

2) Lingkungan

Besarnya pengaruh lingkungan terhadap perilaku peserta didik tidak terlepas dari kebiasaan yang ada pada lingkungan sekitarnya. Karena

masih ada siswa yang terkadang bersikap kurang menghargai sesama teman. Ini disebabkan karena siswa berteman dilingkungan yang terdapat beberapa siswa yang kurang menerapkan toleransi yang baik dalam dirinya.

- 3) Kurangnya antusias dari beberapa siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diakan di sekolah.

B. Kajian atau Penelitian Terdahulu

Agar dapat melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian, maka diperlukan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang ingin saya lakukan adalah penelitian oleh;

- a. Trisni Ridhayana Basir, 2018, Skirpsi, dengan judul “Peran guru Pendidikan agama islam dalam menerapkan sikap toleransi beragama antar peserta didik di SDN 5 pinrang.” Berdasarkan analisis data bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan sikap toleransi beragama peserta didik sudah cukup baik. Dimana siswa dalam sekolah itu dihuni oleh beragama etnis, ras, budaya dan agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan sikap toleransi beragama peserta didik. sikap toleransi beragama peserta didik dan untuk mengetahui apa saja bentuk kegiatan

toleransi beragama yang di ajarkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam.

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian diatas memiliki kesamaan yaitu sama sama meneliti tentang Peranan guru Pendidikan agama islam dalam menerapkan sikap toleransi beragama peserta didik, dan perbedaannya terletak pada waktu, tempat penelitian dan subjek penelitian.²⁵

- b. Eti Cahya khoirunnisa, 2022, Skiripsi, dengan judul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama siswa kelas IX di SMP terpadu deponerogo”. Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa Penelitian ini dilatar belakangi oleh peranan guru Pendidikan agama islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada siswa.²⁶ (1) Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama siswa sudah cukup baik. (2) Guru menciptakan siswa di sekolah itu menjadi rukun saling menghargai

²⁵ Trisni Ridhayana Basi.r, (2023), Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Sikap Toleransi Beragams Antar Peserta Didik Di SDN 5 Pinrang, *Skiripsi*, (Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

²⁶ Eti Cahya Khoirunnisa., (2022), Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas IX DI SMP Terpadu Ponorogo, *Skiripsi*, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

terhadap sesama dalam hal perbedaan agama yang di anutnya. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Penelitian diatas memiliki kesamaan yaitu sama sama meneliti tentang Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menannamkan sikap toleransi beragama siswa, dan perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah peneliti sebelumnya meneliti mengenai Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi beragama siswa dan juga terletak pada waktu, tempat penelitian dan subjek penelitian.

- c. Muhammad Khattami Hobamatan, 2022, Skiripsi, dengan judul” Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan nilai-nilai toleransi Bergama di tengah mayoritas Non-Muslim.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan nilai-nilai toleransi beragama di tengah mayoritas Non-Muslim sudah cukup baik.²⁷

Guru juga memiliki peranan penguatan nilai-nilai toleransi beragama dalam hal keaneka ragaman kebudayaan,

²⁷ Muhammad Khattami Hobamatan., (2022), Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Beragama DI Tengah Mayoritas Non-Muslim, *Skiripsi*, (Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

bahasa, ras, etnis, suku dan agama. Sehingga terciptanya siswa yang saling menghargai antara satu siswa dengan yang lainnya. Alat pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Penelitian diatas memiliki kesamaan yaitu sama-sama sama meneliti tentang Peranan Guru Pendidikan Agama Islam tentang nilai-nilai toleransi beragama dan perbedaannya terletak pada waktu, tempat dan subjek penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dan penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini Karena ditemukan permasalahan, serta peneliti tertarik ingin mengetahui seberapa jauh peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan nilai- nilai toleransi beragama siswa di sekolah tersebut.

2. waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan dari Desember 2023 sampai bulan Agustus 2024.

Tabel 3.1

Jadwal penelitian peranan guru pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan nilai- nilai toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Kegiatan penelitian	Keterangan
1	ACC Judul	Desember 2023
2	Penyusunan	Desember 2023
3	Pengumpulan data	Desember 2023
4	Bimbingan	Januari 202 4

3. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan pada penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar). Metode kualitatif juga merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain.²⁸

4. Subjek Penelitian

Menentukan subjek penelitian ini adalah hal yang penting dalam penelitian yang harus ditata dan ditentukan sejak awal penelitian. Dimana subjek penelitian ini menjadi target untuk diteliti. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.

²⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm. 16–17.

5. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat dari data pertama baik individu atau kelompok seperti hasil wawancara yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa/siswi.

Jumlah siswa yang dijadikan informan dalam penelitian ini 9 orang berdasarkan *purposive sampling*, kelas VII: yakni 3 siswa, kelas VIII: 3 siswa, kelas IX: 3 siswa. *Purposive sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁹

Tabel 3.2
Daftar sampel Guru SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Nama Guru	Jabatan
1	Marahalim, S.Pd	Kepala sekolah
2	Rina Pos-Pos, S.Pd.I	Guru pendidikan Agama Islam

Sumber data: SMP Negeri 1 Arse Tahun 2024

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2021), hlm.133.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sebagai sumber data pelengkap dari data primer atau sumber-sumber lain. Data sekunder yaitu data-data dari hasil karya orang lain sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Sumber data sekunder adalah data yang sudah diolah seperti jurnal, buku papan data siswa dan sumber lain yang dapat mendukung penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah.

6. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan lain lain.³⁰

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara lisan (langsung)

³⁰ Lexi.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2013), hlm. 186.

artinya wawancara yang bersifat luas, susunan pertanyaan dan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, di sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pada saat wawancara. Wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh data tentang peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.

b. Observasi

Observasi yaitu tehnik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrument yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain : ruang (tempat), pelaku, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.³¹

Yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam

³¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm.140.

hal ini peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan tujuan untuk mengamati proses bagaimana peranan guru dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi beragama pada siswa.

Melihat apa saja langkah-langkah yang dilakukan dan menemukan kendala apa saja yang didapati guru dalam pelaksanaan menumbuhkan nilai-nilai toleransi terhadap siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik dalam bentuk buku, dokumen, tulisan, gambar (foto) karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses sebuah penelitian. Dokumen juga merupakan suatu sarana pembantu peneliti mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar, rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Yang diperlukan dalam dokumentasi yaitu buku tentang guru, dokumen, buku tentang toleransi beragama dan papan sekolah.

7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penjamin keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan diluar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan sebagai perbandingan. Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Perpanjangan keikutsertaan, keikutsertaan meneliti meneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan meneliti tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat keabsahan data yang dikumpulkan.
- b. Ketekunan pengamatan, dalam penelitian ini bermaksud menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dalam persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian kepada hal tersebut. Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai seluruh faktor yang diamati dapat dipahami.

c. Triangulasi

Adalah teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

d. Pengecekan adalah teknik yang mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data. Keabsahan data dapat dicari dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan observasi.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk

menjawab rumusan masalah.³² Pengelolaan dan analisis data dilaksanakan dengan kualitatif deskriptif. Maka langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data:

Diartikan sebagai proses pemilihan, hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang sangat penting sebagai pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Makin lama peneliti dilapangan maka makin banyak pula jumlah data yang diperoleh maka untuk itu perlu dilakukan reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjunya dan mencarinya bila diperlukan.

³² V. wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm.103.

b. Penyajian Data:

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh penarikan kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Menggunakan dimensi secara sistematis, secara deduktif dan induktif sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Kesimpulan:

Membuat rumusan-rumusan singkat dan jelas yang memberikan jawaban atas poin-poin pada rumusan masalah sebagai hasil penelitian. Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus, baik yang berlangsung dialapangan maupun yang sudah selesai untuk mengarah pada kesimpulan ini maka harus berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan uraian diatas, analisis data dilaksanakan dengan cara memperhatikan bagaimana Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan, sehingga dapat disusun dalam

bentuk paparan untuk mengambil kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada yang umum. Tahap terakhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan, untuk keabsahan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Arse

SMP Negeri 1 Arse adalah salah satu Lembaga Pendidikan formal dengan jenjang SMP yang terletak di desa Nanggarjati Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. SMP Negeri 1 arse didirikan pada tanggal 05/08/1958, akan tetapi untuk SK (surat keterangan) izin operasionalnya pada tanggal 05/08/1959 sampai sekarang yang dipimpin oleh bapak Marahalim, S.Pd.³³

Siswa yang berada di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan ini sebagian ada yang beragama islam dan sebagian ada yang Bergama Kristen yang kampungnya tidak jauh dari sekolah dan tinggal di rumah masing-masing.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan

Lembaga Pendidikan merupakan salah satu wadah dalam menimba ilmu penegtahuan, dengan demikian

³³ Dokumentasi SMP Negeri 1 Arse Tahun 2024.

dalam suatu lembaga pendidikan sudah seharusnya memiliki visi dan misi. Adapaun visi dan misi SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai berikut:

a. Visi

Terdidik, Terampil dan Mandiri Berdasarkan Iman Dan Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

1) Mengembangkan sumber daya secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa di era globalisasi.

2) Meningkatkan kualitas dan relevansi layanan pendidikan.

3) Tujuan

Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berbudaya.³⁴

3. Tenaga Pendidik di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan

Tenaga pendidik yang mengajar di SMP negeri Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan berjumlah 23 orang. Pada setiap guru membawakan mata pelajarannya masing-masing sesuai dengan jurusannya.

³⁴ Dokumentasi Sekolah SMP Negeri 1 Arse Tahun 2024.

Meskipun adakalanya guru terkadang membawakan mata pelajaran itu tidak berdasarkan jurusannya. Setiap mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 1 Arse masing-masing gurunya berbeda. Untuk lebih jelasnya keadaan guru SMP Negeri 1 Arse dapat dilihat sesuai pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Daftar nama-nama guru di SMP Negeri 1 Arse
Kecamatan Arse Kabupaten
Tapanuli selatan

No	Nama	Jabatan
1	Marahalim, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Rina Pos-Pos, S.Pd.I	Wakil kepala sekolah
3	Indak Gultom, S.Pd	Kesiswaan BK
4	Derliana Gultom, S.Pd	Guru Mapel
5	Irma Susanti Btr, S.Pd	Guru Mapel
6	Rahmawati, S.Pd	Guru Mapel
7	Khodirun Ahmad, S.Pd	Guru Mapel
8	Syahrina S, S.Pd	Guru Mapel
9	Maimunah SRG, S.Pd	Guru Mapel
10	Sinar Fitri, S.Pd	Guru Mapel
11	Seriana Pospos, S.Pd	Guru Mapel
12	Selvina Pardede, S.Pd	Guru Mapel
13	Nursalia, S.Pd	Guru Mapel
14	Pebriyanti Pane, S.Pd	Guru Mapel
15	chiristine, S.Pd	Guru Mapel
16	Kardono Wasito	Penjaga sekolah
17	Mhd. Idris Daulay, SH	Guru\TU
18	Remitriati Gea, S.Pd	Guru Mapel

19	Risma Prawita , S.Pd	Guru Mapel
20	Murtiana Pohan, S.Pd	Guru Mapel
21	Meta Fitriani Daulay, S.Pd	Guru Mapel
22	Arni Khodijah, S.Pd	Guru Mapel
23	Defi Mudmainnah, S.Pd	Guru Mapel

Sumber data : SMP Negeri 1 Arse Tahun 2024

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan objek yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar dan tidak terlepas dari seorang guru. Siswa siswi SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar jumlah siswa di SMP Negeri 1 Arse
Kecamatan Arse Kabupaten
Tapanuli Selatan

No	Kelas	L	P	Islam	Kristen	Jumlah
1	VII-1	13	11	22	2	24
2	VII-2	9	16	22	3	25
3	VIII-1	14	14	24	4	28
4	VIII-2	13	16	24	5	29
5	IX-1	10	14	13	11	24
6	IX-2	11	12	15	9	24
7	IX-3	4	14	22	-	22

		74	97	142	34	176
--	--	----	----	-----	----	-----

Sumber data : SMP Negeri 1 Arse Tahun 2024

5. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan

Sarana dan prasarana merupakan alat pendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelayanan pendidikan, sarana untuk menunjang kegiatan pendidikan pada suatu lembaga sekolah, maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Arse
Kecamatan Arse Kabupaten
Tapanuli Selatan

No	Sarana prasarana	Keterangan
1	Ruangan Kepala Sekolah	1 Ruangan
2	Ruangan Guru	1 Ruangan
3	Ruangan Kelas	1 Ruangan
4	Ruangan Tata Usaha	1 Ruangan
5	Laboratorium Komputer	1 Ruangan
6	Perpustakaan	1 Ruangan
7	Ruang UKS	1 Ruangan
8	Lapangan Olahraga	1

9	Ruang Konseling	1 Ruanagan
10	Kantin	Ada
	Parkir	Ada
12	Arus Listrik	Ada
13	Ruangan Pembelajaran Agama Non Muslim	1 Ruangan
14	Papan Tulis	Ada
15	Pengeras Suara	Ada

Sumber data: SMP Negeri 1 Arse Tahun 2024

B. Temuan khusus

1. Peranan guru pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan

- a. sebagai pengajar guru pendidikan Agama Islam memberikan materi pembelajaran tentang toleransi saling menghargai

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu RS mengatakan:

"Sebagai pengajar guru pendidikan Agama Islam mengajari siswa tentang materi toleransi saling menghargai yang selalu dikaitkan dengan hubungan sesama, contohnya selalu dikaitkan dengan saling menghargai sesuai dengan Q.S AL-Kafirun ayat 1-6. Yang berisikan walaupun berbeda-beda kita harus saling menghargai dan saling menghormati "³⁵

³⁵ Ibu RS, Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Arse Wawancara Pada 18 Juli, 2024.

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa NP kelas VII-1 terkait toleransi saling menghargai, mengatakan:

“Toleransi sangat penting untuk ditanamkan kepada diri sendiri. Sehingga siswa bisa saling menghargai dan saling menghormati diantara perbedaan Agama masing-masing.”³⁶

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa AS kelas VII-1 mengenai saling menghargai, mengatakan:

“Saling menghargai sangat penting dalam toleransi Beragama terlebih di sekolah yang menampung perbedaan Agama. Dengan adanya pembelajaran toleransi saling menghargai, maka dapat membentuk siswa yang bisa saling menghargai diantara perbedaan Agama masing-masing.”³⁷

b. Sebagai pemimpin kelas, guru pendidikan Agama Islam menanamkan nilai toleransi beragama saling menghormati

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu RS mengatakan:

“Sebagai pemimpin kelas guru pendidikan Agama Islam menanamkan nilai toleransi beragama dengan materi tentang toleransi saling menghormati sangat perlu untuk diajarkan dimana toleransi saling menghormati akan bisa membentuk siswa menjadi rukun saling menghormati perbedaan Agama masing-masing. Sesuai dengan AL-Qur’an surah Luqman ayat 15 yang berisikan meskipun terdapat perbedaan

³⁶ Wawancara Dengan NP Siswa SMP Negeri 1 Arse Pada 19 Juli 2024.

³⁷ Wawancara Dengan AS Siswa SMP Negeri 1 Arse Pada 20, Juli, 2024.

Agama tetap berperilaku baik saling menghormati perbedaan Agama masing-masing. Antara muslim dan juga non muslim.”³⁸

Peneliti melakukan wawancara terhadap siswa SC kelas VIII-1 terkait toleransi saling menghormati, mengatakan:

“Toleransi saling menghormati akan menjadikan siswa menjadi bersaudara walaupun terdapat perbedaan Agama diantara keduanya akan tetapi harus tetap saling menghormati serta bersaudara”³⁹

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa AJ kelas VIII-2 mengenai saling menghargai, mengatakan:

“Materi toleransi saling menghormati akan menjadikan siswa menjadi lebih menerima perbedaan Agama masing-masing. Walaupun terdapat perbedaan Agama meski saling menghormati dan juga bersaudara perbedaan tidak menjadi suatu hambatan dalam menerapkan toleransi saling menghormati”⁴⁰

c. Sebagai pembimbing guru pendidikan Agama Islam menanamkan toleransi saling bekerja sama

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu RS mengatakan:

³⁸ Ibu RS Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Arse Wawancara Pada 22 Juli 2024.

³⁹ Wawancara Dengan SC Siswa SMP Negeri 1 Arse Pada 23, Juli 2024.

⁴⁰ Wawancara Dengan AJ SMP Negeri 1 ARse Pada 24, Juli 2024.

“Sebagai pembimbing guru pendidikan Agama Islam memberikan pembelajaran dengan materi toleransi saling kerjasama, sesuai dengan Q.S AL-Maidah ayat 2 yang berisikan saling tolong menolong dalam berbuat kebaikan seperti halnya tolong menolong ataupun saling bekerja sama antara siswa dalam mensukseskan suatu acara yang diadakan di sekolah. Seperti halnya siswa saling bekerja sama dalam merayakan maulid nabi yang diadakan disekolah.”⁴¹

Peneliti melakukan wawancara terhadap siswa AP kelas IX-2 mengenai toleransi saling bekerjasama, mengatakan:

“Dengan pembelajaran toleransi saling bekerjasama walaupun terdapat perbedaan diantara siswa bukan menjadi halangan untuk memiliki nilai toleransi saling bekerja sama seperti halnya siswa muslim dan non muslim saling bekerjasama untuk mensukseskan acara maulid nabi tersebut yang diadakan di sekolah.”⁴²

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa FB kelas IX-2 mengenai saling bekerja sama, mengatakan:

“Melalui pembelajaran toleransi beragama dengan materi saling bekerja sama sangat perlu sekali untuk dipelajari dan juga diaplikasikan dalam diri sendiri dimana dengan terjalannya sebuah saling bekerjasama maka akan terciptanya sebuah kerukunan diantara siswa.”⁴³

⁴¹ Ibu RS, Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Arse Wawancara Pada 2, Agustus 2024.

⁴² Wawancara Dengan AP Siwa SMP Negeri 1 Arse Pada 3 Agustus, 2024.

⁴³ Wawancara Dengan FB Siswa SMP Negeri 1 Arse 5, Agustus 2024.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat dinyatakan bahwa peranan guru pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama siswa melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam, guru pendidikan Agama Islam selalu mengajarkan kepada siswanya baik muslim maupun non muslim agar siswa dapat menjadikan suatu perbedaan Agama tersebut siswa bisa bersikap toleransi yang baik tidak saling mencaci dan juga membina siswa supaya bisa saling menghargai, saling menghormati, bersikap adil, hidup rukun bekerja sama dan kebebasan beragama.

2. Faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama siswa.

- a. Faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama siswa

Faktor penghambat dalam Menumbuhkan nilai-nilai toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan menjadi salah satu upaya untuk menumbuhkan nilai toleransi beragama yang ada disekolah tersebut. Yang menjadi faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi beragama yaitu:

- 1) Kurangnya pemahaman siswa terhadap pengertian dari toleransi dan kurangnya kesadaran siswa dalam bersikap toleransi yang baik.

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam Ibu Rina Pos-Pos mengatakan:

“Kurangnya pemahaman siswa mengenai toleransi harus melalui pembinaan siswa yang mesti dipertegas. Pembinaan ini adalah dari guru Agama masing-masing. Seperti halnya membina siswa agar saling menghargai perbedaan keyakinan ataupun Agama ketika berada dilingkungan sekolah dan juga diluar lingkungan sekolah.”⁴⁴

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa NR kelas IX-3 mengenai kurangnya pemahaman siswa terhadap pengertian dari toleransi dan kurangnya kesadaran siswa bersikap toleransi yang baik, mengatakan:

“Kurangnya pemahaman siswa terkait pengertian dari toleransi dikarenakan masih ada siswa yang ketika masuk pembelajaran cabut dan tidak mengikuti pembelajaran dan kurangnya kesadaran siswa dalam bersikap toleransi yang baik dikarenakan masih ada siswa yang tidak menghargai sesama teman ketika berada di dalam kelas.”⁴⁵

⁴⁴ Ibu RS Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Arse Wawancara Pada 9, Agustus 2024.

⁴⁵ Wawancara Dengan NR Siswa SMP Negeri 1 Arse Pada 10, Agustus 2024.

2) Lingkungan

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam Ibu RS mengatakan:

“Lingkungan bisa juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama siswa yang menyebabkan siswa tidak saling menghargai sesama teman.”⁴⁶

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa IS kelas IX-2 mengenai lingkungan, mengatakan:

“Tentu saja lingkungan merupakan salah satu faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama pada diri siswa. lingkungan yang tidak baik akan menjadikan siswa menjadi tidak baik dan menjadikan siswa menjadi tidak saling menghargai sesama teman.”⁴⁷

3) Kurangnya antusias dari sebagian siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam Ibu RS mengatakan:

“Kurangnya antusias siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan masih ada siswa non muslim yang belum memahami dan menerapkan nilai toleransi dalam dirinya sehingga siswa tersebut tidak ikut serta dalam hal perayaan maulid nabi yang diadakan di sekolah.”⁴⁸

⁴⁶ Ibu RS Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Arse Wawancara Pada 12, Agustus 2024.

⁴⁷ Wawancara Dengan IS Siswa SMP Negeri 1 Arse Pada 13, Agustus 2024.

⁴⁸ Ibu RS, Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Arse Wawancara Pada 14, Agustus 2024.

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa ZA kelas IX-3 mengenai kurangnya antusias siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, mengatakan:

“Kurangnya rasa kerjasama siswa non muslim dalam kegiatan perayaan maulid nabi yang diadakan di sekolah dikarenakan kurangnya kesadaran siswa dalam hal memahami apa itu toleransi dan bagaimana bersikap toleransi yang baik.”⁴⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, terlihat bahwa terdapat faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama siswa diantaranya kurangnya pemahaman siswa terhadap pengertian dari toleransi dan kurangnya kesadaran siswa dalam bersikap toleransi yang baik, lingkungan dan kurangnya antusias dari beberapa siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah. Dengan hal tersebut dapat menjadikan siswa di SMP Negeri 1 Arse tersebut terdapat siswa yang tidak menghargai sesama teman.

C. Analisis Hasil Penelitian

Proses menumbuhkan nilai toleransi beragama siswa. Seorang guru bisa bagaimana mencontohkan sikap toleransi beragama yang baik dan juga membina siswa agar bisa saling

⁴⁹ Wawancara Dengan ZA Siswa SMP Negri 1 Arse Pada 16, Agustus 2024.

menghargai dan saling menghormati antar perbedaan agama, yang dapat menjadikan siswa memiliki nilai toleransi dalam dirinya.

Hasil penelitian di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber observasi/ pengamatan langsung dan wawancara. Pembahasan penelitian juga berarti proses berkelanjutan penelitian berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Peranan guru pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan sudah dilakukan berbagai upaya mulai dari membuat jadwal mata pelajaran tentang toleransi, Membina siswa saling menghargai dan saling menghormati serta membina siswa bisa saling memiliki sikap yang baik tidak saling mencaci dan membully.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menjadi kendala peranan guru dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagian siswa tidak menerapkan nilai toleransi beragama antar sesama siswa, Dan kurangnya pemahaman siswa makna dari toleransi.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian peneliti telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dilakukan agar hasil yang di peroleh benar-benar maksimal dan objektif, meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini, akan tetapi sangat sulit untuk mendapatkan hasil sempurna dari penelitian ini karena adanya berbagai keterbatasan.

Dari beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah kurangnya pengetahuan atau keterampilan. Meskipun peneliti menemui hambatan dalam melaksanakan penelitian ini akan tetapi peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian ini, dengan segala cara, kerja keras dan bantuan semua pihak peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang di hadapai sehingga hasil yang diinginkan terwujud skripsi sederhana yang bermanfaat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Peranan Guru PAI dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi beragama siswa SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan, adalah guru sebagai pembimbing, sebagai pemimpin kelas dan sebagai pengajar dengan menanamkan nilai-nilai toleransi, saling menghargai, saling menghormati, bersikap adil, hidup rukun, saling bekerja sama dan kebebasan beragama.
2. Faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan meliputi: Kurangnya pemahaman siswa terhadap pengertian dari toleransi, dan kurangnya kesadaran siswa dalam bersikap toleransi yang baik, lingkungan dan kurangnya antusias dari sebagian siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka memberikan saran untuk SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan, terutama pihak yang bersangkutan mengenai peranan guru pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Siswa.

1. Siswa

- a. Siswa harus lebih aktif dalam mencari, menemukan, menanggapi masalah-masalah tentang toleransi.
- b. Siswa harus selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah.
- c. Siswa harus lebih menghargai segala perbedaan dalam pergaulan dengan teman sebaya, dengan tidak membedakan.

2. Guru bidang studi pendidikan Agama Islam

- a. Guru harus tetap semangat dan jangan pernah lelah serta putus asa dalam memberikan bimbingan pada peserta didik untuk bersikap toleransi yang baik antar umat beragama.
- b. Setiap guru selalu mampu memberi contoh keteladanan yang positif bagi seluruh siswa dalam bersikap toleransi beragama.

3. Kepala sekolah

Program - program yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan dalam menangani siswa yang kurang memahami makna nilai toleransi beragama siswa serta Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Siswa terus ditingkatkan dan diberi dukungan yang sangat baik sehingga siswa bisa mampu bersikap baik saling menghargai perbedaan, dan saling menghormati serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya.

4. Peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan ini, kami berharap dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitiannya karena penelitian yang kami lakukan masih jauh dari kata sempurna. Kami mengharapkan akan ada banyak penelitian tema- tema seperti ini dan dapat dikaji lebih dalam lagi, supaya menumbuhkan nilai toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati. *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Amar Muzaki, Iqbal. "Pendidikan Toleransi Menurut Q.S. AL-Baqarah Ayat 256 Perspektif Ibnu Katsier." *dalam Jurnal Wahana Karya Ilmiah* 3 2019.
- Adi Irawan, Rahmad dan ZainurrahRahman, Muh.. "Hubungan Antara Pemahaman Diri Dengan Sikap Saling Menghargai Siswa Kelas VIII SMP." *dalam Jurnal Kajian Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6 2018.
- Cahya Khoirunnisa, Eti. *Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas IX DI SMP Terpadu Ponorogo*, 2022.
- Dewi Safitri, "Menjadi Guru Profesional," 5. Riau: PT. Indragiri, 2019.
- Gafur, Abdul. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020.
- J. Moleong, Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2013.
- Khattami Hobamatan, Muhammad. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Beragama DI Tengah Mayoritas Non-Muslim*, 2022.
- Kaslin Hutabarat, Putra. *Konsepsi Profesionalisme Guru*. Jakarta: Adhi Sarana Nusantara, 2021.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Nasution, Saman Abdul . "Strategi Membangun Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Di Indonesia." *dalam Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2 2022.
- Mahfudz, Asep. "Menguatkan Toleransi Mahasiswa Untuk Meneguhkan Jatidiri Sebagai Warga Negara Di Era Global." *Dalam Jurnal JCMS* 5 2020.
- Maemunawati, Siti dan Alif, Muhammad. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran*. Serang: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Q.S. Al-Kafirun (109): 1-6.
- Q.S AL-Baqarah (2): 256.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*.

Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Rusydhah. "Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi: Kajian Islam Dan Keberagaman." *Dalam Jurnal Pemikiran Islam* 1 2020.

Rangkuti, Ahmad Nizar . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016.

Ridhayana Basir, Trisni. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Sikap Toleransi Beragama Antar Peserta Didik Di SDN 5 Pinrang*, 2023.

Sardirman. *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2021.

Swito, *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Sujarweni, V, wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.

Umar, *Pengantar Profesi Keguruan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

Yuliana Wijayanti, Tri. "Kebebasan Beragama Dalam Islam." *Dalam Jurnal AL-Aqidah* Volume 11 2019.

Yohamintin, *Buku Ajar Etika Profesi Guru*. Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Yusnidar Siregar
NIM : 2020100225
Tempat/Tanggal Lahir : Nangguluon, 12 Januari 2002
e-mail/ No HP : yusnidarsiregar2002@gmail.com/085213915141
jenis kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 5 Bersaudara
Alamat : Hutapadang, Kecamatan Arse Kab. Tapanuli
Selatan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Silok Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Kasma Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Hutapadang, Kecamatan Arse Kab. Tapanuli
Selatan

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 100402 Tanoponggol Tamat Tahun 2014
2. MTs Jabalul Madaniyah Sijungking Tamat Tahun 2017
3. MA Jabalul Madaniyah Sijungking Tamat Tahun 2020
4. Masuk UIN Syahada Tahun 2020

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Yusnidar Siregar

Nim : 2020100225

Judul Penelitian : Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

No	Aspek yang di observasi	Hasil Observasi
1.	Guru pendidikan Agama Islam memiliki peranan dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama siswa	<ul style="list-style-type: none">• Guru pendidikan Agama Islam memiliki peranan dalam menumbuhkan toleransi beragama siswa mulai dari cara mengajarkan siswa saling menghargai perbedaan keyakinan dan bagaimana bersikap toleransi yang baik
2.	Guru pendidikan Agama Islam memiliki peranan dalam membina siswa supaya saling menghormati	<ul style="list-style-type: none">• Guru pendidikan Agama Islam membina siswa supaya siswa saling menghormati antar perbedaan keyakinan contohnya, membina siswa supaya saling menerima perbedaan Agama dan tidak saling mengejek dan tidak saling mencaci
3.	Guru pendidikan Agama Islam membina siswa supaya siswa bisa bersikap adil	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat Peranan guru pendidikan Agama Islam dalam membina siswa supaya siswa bisa bersikap adil dengan melalui pembinaan kepada siswa supaya siswa tidak membeda-bedakan ataupun berpihak pada Agamanya saja mengajarkan siswa supaya saling mengerti, saling menghargai dan juga saling menghormati.
4.	Guru pendidikan Agama Islam membina siswa supaya hidup rukun	<ul style="list-style-type: none">• Guru pendidikan Agama Islam memiliki peranan dalam membina siswa supaya hidup rukun yang dikaitkan dengan hubungan sesama yang dilandasi dengan saling menghargai dan saling menghormati. Guru membina siswa walaupun terdapat perbedaan latar belakang Agama yang berbeda akan

		tetapi sikap rukun harus tetap terjalin
5.	Guru pendidikan Agama Islam memiliki peranan membina siswa supaya saling bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Cara guru dalam membina siswa supaya siswa saling bekerja sama tentunya dengan mengarahkan siswa non muslim ikut serta bekerjasama dalam mensukseskan acara maulid nabi yang diadakan di sekolah
6.	Guru pendidikan Agama Islam memiliki peranan supaya siswa dapat menanamkan sikap toleransi kebebasan beragama	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membina siswa agar dalam diri siswa tertanam nilai toleransi yang baik. Misalnya dalam kebebasan beragama yaitu tidak memaksakan kehendaknya kepada orang lain seperti tidak memaksakan Agamanya kepada orang lain yang dilandasi dengan saling menghargai dan saling menghormati perbedaan Agama

Lampiran II

A. Wawancara Dengan Guru PAI

1. Bagaimana peranan Ibu dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi beragama?
2. Apa saja Ibu faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama?
3. Bagaimana peranan Ibu membina siswa dalam menumbuhkan nilai toleransi beragamaan siswa saling menghargai?
4. Bagaimana peranan Ibu membina siswa dalam menumbuhkan nilai toleransi beragamaan siswa saling menghormati?
5. Bagaimana peranan Ibu membina siswa supaya siswa mampu bersikap adil dalam toleransi beragama?
6. Bagaimana peranan Ibu membina siswa supaya siswa mampu bersikap toleransi hidup rukun?
7. Bagaimana peranan Ibu membina siswa supaya siswa bisa saling bekerja sama dalam mengerjakan suatu acara yang diadakan di sekolah SMP Negeri 1 Arse?
8. Bagaimana peranan Ibu dalam menumbuhkan nilai toleransi kebebasan beragama?
9. Menurut Ibu bagaimana penerapan toleransi beragama siswa di kelas?

10. Apakah Ibu ada kegiatan ekstrakurikuler seperti acara maulid nabi yang diadakan di sekolah yang melibatkan siswa muslim dan non muslim saling bekerja sama?
11. Bagaimana peranan ibu membina siswa supaya Siswa memiliki sikap toleransi yang baik?
12. Apakah Ibu mencontohkan bagaimana siswa memiliki toleransi yang baik?
13. Bagaimana toleransi beragama di SMP Negeri 1 arse?

Lampiran III

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No	Uraian pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peranan Bapak/Ibu dalam menumbuhkan nilai-nilai toleransi beragama siswa?	peranan guru pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama siswa yaitu dengan membina siswa supaya bisa saling menghargai dan saling menghormati kemudian membina siswa supaya memiliki sikap yang baik antar perbedaan agama.
2.	Apa saja Ibu faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama?	Yang menjadi faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai toleransi beragama siswa yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap pengertian dari toleransi dan bersikap toleransi yang baik, faktor lingkungan, dan kurangnya antusias siswa non muslim dalam mensukseskan acara perayaan maulid nabi yang diadakan di sekolah
3.	Bagaimana peranan Ibu membina siswa dalam menumbuhkan nilai toleransi beragamaan siswa saling menghormati?	Untuk membina siswa supaya saling menghormati dengan cara membina siswa untuk tidak saling mengejek kebiasaan yang dilakukan antar perbedaan agama dan tidak berbelah pihak tanpa membeda bedakan
4.	Bagaimana peranan Ibu membina siswa supaya siswa mampu bersikap adil dalam toleransi beragama?	Untuk membina siswa agar mampu bersikap adil yaitu membina siswa supaya tidak berpihak pada salah satu pihak karena perbedaan agama, karena yang dipandang dalam sekolah tersebut bukan agamanya tapi bagaimana siswa bisa saling menghargai dan saling menghormati dan bersikap adil tanpa memandamng perbedaan agama.
5.	Bagaimana peranan Ibu membina siswa supaya siswa mampu bersikap	Yang menjadi peranan Guru pendidikan Agama Islam dalam membina siswa supaya hidup rukun mengajarkan kepada siswa

	toleransi hidup rukun	saling menghargai dan saling menghormati. Guru membina siswa walaupun terdapat perbedaan latar belakang Agama yang berbeda akan tetapi sikap rukun harus tetap terjalin dengan adanya kerukunan maka akan terjalin sebuah persaudaraan diantara perbedaan Agama
6.	Bagaimana peranan Ibu membina siswa supaya siswa bisa saling bekerjasama dalam mengerjakan suatu acara yang diadakan di sekolah SMP Negeri 1 Arse?	Adapun cara membina siswa supaya siswa bisa saling bekerjasama dalam melaksanakan suatu acara dengan membina siswa supaya saling menghargai kegiatan acara keagamaan
7.	Bagaimana peranan Ibu dalam menumbuhkan nilai toleransi kebebasan beragama?	Memberikan pengajaran kepada siswa agar tidak memaksakan kehendaknya kepada orang lain dan bisa saling menerima perbedaan agama
8.	Menurut Ibu bagaimana penerapan toleransi beragama siswa di kelas?	Penerapan nilai toleransi dalam kelas sudah bisa dikatakan baik bisa saling menghargai dan menghormati perbedaan agama
9.	Apakah Ibu ada kegiatan ekstrakurikuler seperti acara Maulid Nabi yang diadakan di sekolah yang melibatkan siswa muslim dan non muslim saling bekerja sama?	Tentu saja ada acara kegiatan keagamaan Maulid Nabi yang diadakan di sekolah yang melibatkan seluruh siswa muslim dan muslimin saling bekerja sama dalam mensukseskan acara perayaan kegiatan keagamaan Maulid Nabi yang diadakan di sekolah.
10.	Apakah Ibu ada kegiatan ekstrakurikuler seperti acara Maulid Nabi yang diadakan di sekolah yang	Tentu saja ada acara kegiatan keagamaan Maulid Nabi yang diadakan di sekolah yang melibatkan seluruh siswa muslim dan muslimin saling bekerja sama dalam mensukseskan

	melibatkan siswa muslim dan non muslim saling bekerja sama?	acara perayaan kegiatan keagamaan Maulid Nabi yang diadakan di sekolah.
11	Bagaimana peranan Ibu membina siswa supaya siswa memiliki sikap toleransi yang baik?	Yang menjadi peranan guru pendidikan Agama Islam dalam membina siswa supaya memiliki sikap toleransi yang baik dengan cara membina siswa supaya bisa bersikap baik tidak saling membuly dan tidak saling mencaci.
12	Apakah Ibu mencontohkan bagaimana siswa memiliki toleransi yang baik?	Tentu saja memberi contoh dengan membina siswa supaya mampu bersikap baik, saling menghargai, saling menghormati dan tidak saling mencaci.
13	Bagaimana toleransi beragama di SMP Negeri 1 Arse?	Toleransi di SMP Negeri 1 Arse bisa dikatakan sudah baik, namun masih ada sebagian siswa yang belum mengetahui makna dari toleransi dan menerapkan yang namanya toleransi beragama

DOKUMENTASI



Gambar : 1

Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 1 Arse
Mengenai toleransi beragama siswa saling
menghargai

Sumber Gambar : observasi di SMP Negeri 1 Arse



Gambar : 2

Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 1 Arse
Mengenai toleransi beragama siswa saling
menghargai

Sumber Gambar : observasi di SMP Negeri 1 Arse



Gambar : 3

Wawancara dengan siswa Mengenai toleransi hidup Jrukun

Sumber Gambar : observasi SMP Negeri 1 Arse



Gambar: 4

Wawancara dengan siswa mengenai toleransi saling
bekerjasama

Sumber Gambar : observasi SMP Negeri 1 Arse



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 1566/Un.28/E.1/PP. 00.9/5 /2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

15 Mei 2024

Yth:

1. Dr. Erawadi, M.Ag.

(Pembimbing I)

2. Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I.

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Yusnidar Siregar
NIM : 2020100225
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.

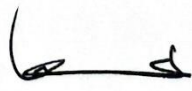
Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Lis Yuljanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI


Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 4155 /Un.28/E.4a/TL.00.9/06/2024 28 Juni 2024
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi.

yth. Kepala SMP Negeri 1 Arse

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Yusnidar Siregar
NIM : 2020100225
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Hutapadang

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha



Masruqul Malim Hasibuan, S.Ag., M.A.P
NIP. 197208292000031001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI
SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SMP NEGERI 1 ARSE



Jalan Simangambat No.120 – Desa Hutapadang – Kec.Arase
NSS : 201071004001 NPSN : 10207038

Akreditasi B

E-Mail : smpn1arse@yahoo.co.id

Kode Pos 22747

SURAT PERNYATAAN
NOMOR:420/122/SMPN1ARSE/2024

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di

Tempat

Dengan hormat,

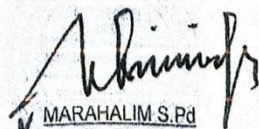
Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 18 Juli 2024 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi mahasiswa atas nama Yusnidar Siregar dengan judul, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Toleransi Beragama Siswa di SMP Negeri 1 Arse Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami.

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Arse


MARAHALIM S. Pd
NIP. 196810092008011001